

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Bentuk Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hadari Nawawi (2005:61) mengatakan bahwa “metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2012:6) “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Hal di atas juga dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu. Jadi, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Sukardi, 2012:3) mendefinisikan bahwa “ *action research is, the way a group of people can organize the condition under which they can learn from their own experiences and make their experience accessible to others*” (penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi di mana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain).

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaborasi (*colaboration classroom action research*). Menurut Sukidin dkk (2007:56) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas kolaborasi merupakan penelitian yang melibatkan beberapa pihak guru, kepala sekolah, dosen, lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK), dan orang-orang yang terlibat menjadi satu tim. Selanjutnya menurut Dave Ebbutt (dalam Arifin 2011: 97) menjelaskan, “penelitian tindakan kelas adalah suatu studi percobaan yang sistematis untuk memperbaiki praktik pendidikan dengan melibatkan kelompok partisipan (guru) melalui tindakan pembelajaran dan refleksi mereka sebagai akibat dari tindakan tersebut”. Sehingga tujuan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) ini, seperti yang dikemukakan oleh Arifin (2011:100) sebagai berikut:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pendidikan dan pembelajaran di dalam kelas
- c. Meningkatkan kemampuan dan layanan profesional guru dan tenaga kependidikan.
- d. Mengembangkan budaya akademik di lingkungan dan lembaga Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) sehingga tercipta sikap proaktif untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan
- e. Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guru dan tenaga kependidikan khususnya di sekolah dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

- f. Meningkatkan kerja sama profesional di antara guru dan tenaga kerja kependidikan di sekolah dan Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK).

Dari uraian di atas dapat dirumuskan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan tindakan yang sengaja dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

### B. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran geografi dan siswa kelas XI yang berjumlah 32 siswa di antaranya siswa laki-laki berjumlah 17 siswa, sedangkan siswa perempuan berjumlah 15 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Distribusi siswa**

Nama kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI	17	15	32

Sumber: TU SMA Negeri 1 Noyan Kabupaten sanggau 2015/2016

Alasan peneliti memilih kelas XI sebagai subjek penelitian adalah di kelas tersebut terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar ditemukan berbagai permasalahan yaitu siswa yang kurang aktif, siswa keluar masuk selama proses pembelajaran, siswa sibuk sendiri, dan siswa kurang bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar serta siswa ribut saat proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas tersebut, maka diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran.

## C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data merupakan faktor penting dalam penelitian, hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data dan alat apa yang harus dipergunakan. Menurut Sugiyono (2012:308) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Sehubungan dengan itu, Nawawi (2007:100) mengatakan “teknik pengumpulan data dapat di bedakan menjadi enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat di tempuh untuk mengumpulkan data”. Yaitu:

- 1) Teknik Observasi Langsung
- 2) Teknik Observasi Tidak Langsung
- 3) Teknik Komunikasi Langsung
- 4) Teknik Komunikasi Tidak Langsung
- 5) Teknik Pengukuran
- 6) Teknik Studi Dokumenter.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek yang di tempatkan terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Hadari Nawawi (2007:100) menjelaskan bahwa “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat aktifitas guru maupun siswa.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.

c. Teknik Pengukuran

Nawawi (2007:101) menjelaskan teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Teknik ini digunakan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa.

d. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah salah satu metode pengumpul data yang dipergunakan dengan melihat atau meneliti data-data dokumen siswa yang tersimpan di sekolah atau tempat lain. Menurut Sugiyono (2012:329) mendefinisikan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental diri seseorang. Selanjutnya menurut Hadari Nawawi (2007:101) menyatakan bahwa “teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis, yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun arsip-arsip dan lainnya”.

Dari uraian di atas dapat diartikan bahwa, teknik studi dokumenter merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, arsip-arsip, baik berupa tulisan maupun gambar-gambar yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Lembar Observasi Langsung

Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengukur atau menilai dalam melakukan pengamatan aktifitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup yang dilakukan oleh peneliti.

### b. Pedoman Wawancara (*interview*)

Pedoman wawancara menurut Hadari Nawawi (2007:118) adalah “Usaha menggumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara sipencari informasi (*Interviewer* atau *information hunter*) dengan sumber informasi (*interviewer*).”Sehubungan dengan wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan guru geografi untuk melengkapi informasi, untuk menggumpulkan informasi tentang bagaimana guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran geografi.

### c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur hasil belajar yakni sejauh mana perubahan perilaku yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh para siswa. Dalam mengukur hasil belajar, siswa

didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Dari penampilan maksimal yang ditunjukkan dalam jawaban atas THB dapat diketahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dan dipelajari.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen seperti :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus.

b. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/ bahan/ alat belajar.

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. (Depdiknas; 2004;18). Trianto (2008 :148) mendefinisikan bahwa Lembar Kerja Siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk

melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. Menurut pengertian di atas maka LKS berwujud lembaran berisi tugas-tugas guru kepada siswa yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Atau dapat dikatakan juga bahwa LKS adalah panduan kerja siswa untuk mempermudah siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

#### 1. Tujuan Lembar Kerja Siswa (LKS)

- a. Mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.
- b. Membantu siswa mengembangkan konsep.
- c. Melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses.
- d. Sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.
- e. Membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang konsep yang dipelajari melalui proses kegiatan pembelajaran secara sistematis.
- f. Membantu siswa dalam memperoleh catatan materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran (Achmadi:1996:35)

#### d. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dikelas.

#### e. Foto

Foto adalah sebuah gambar diam baik berwarna maupun hitam- putih yang dihasilkan oleh kamera dari suatu objek atau kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu. Foto dapat

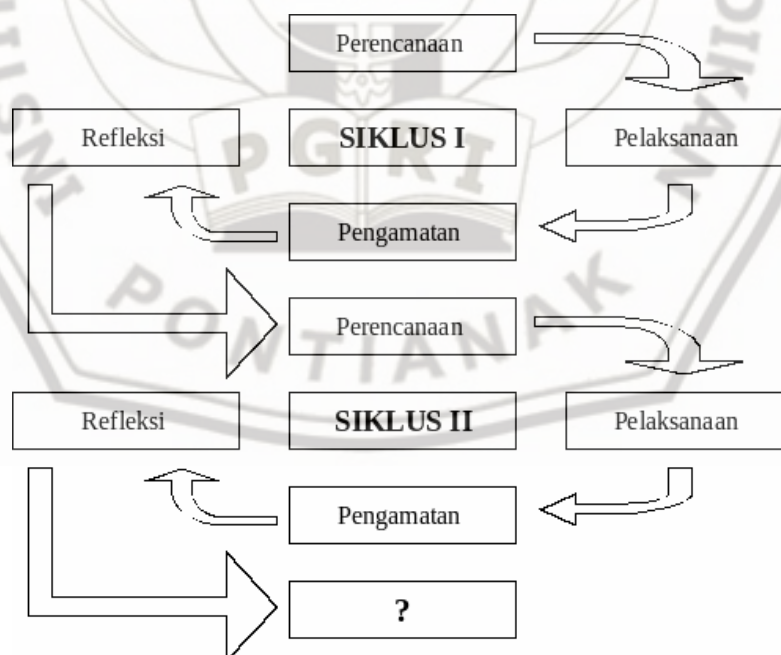


berfungsi untuk merekam suatu kegiatan belajar mengajar dikelas.

#### D. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai proses pengkajian masalah di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut, secara garis besar, para peneliti perlu mengenal adanya empat komponen penting yang selalu ada pada setiap siklus, dan menjadi ciri khas penelitian tindakan, yaitu *plan*, *act*, *observe*, dan *reflect* atau disingkat PAOR. Semuanya ini harus dilakukan secara intensif dan sistematis dari seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya.

**Gambar 3.1**  
**Siklus Pelaksanaan Tindakan**



**Gambar 1.1:** *Siklus Penelitian Tindakan Kelas* (Suharsimi Arikunto, 2010:137)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi beberapa siklus seperti yang tertera pada gambar di atas. setiap siklus tersebut meliputi:

### 1. Rencana (*Plan*)

Rencana menurut Ahmad Darmadi (2011:247) merupakan serangkaian tindakan yang terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan ini berorientasi kedepan. Sehubungan dengan itu Menurut Sukardi (2012:5). *Plan* atau Rencana merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa rencana merupakan suatu susunan kegiatan yang terencana dalam tindakan untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang mempertimbangkan hal-hal yang ada dalam penelitian tindakan ini seperti kendala atau hambatan yang dihadapi dan resiko yang akan timbul yang tidak dapat diprediksikan.

Adapun rencana yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan
- b. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti (RRP)
- c. Guru mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan pada proses belajar mengajar
- d. Guru mngembangkan format observasi.

### 2. Tindakan (*Act*)

Tindakan merupakan suatu kegiatan penerapan isi perencanaan atau rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun tindakan yang akan dilakukan si peneliti sebagai beriku t:

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru mengucapkan salam, berdo'a, absen kehadiran siswa
  - 2) Guru memotivasi siswa dan menjelaskan secara singkat tentang strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
  - 3) Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan
  - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru membagi materi yang akan di diskusikan
- 2) Siswa di arahkan dalam membentuk kelompok kecil yaitu berpasangan
- 3) Siswa berpasangan mempunyai sub materi
- 4) Siswa berpasangan merencanakan tugas belajar
- 5) Siswa berpasangan menyiapkan laporan akhir
- 6) Siswa mempersentasikan hasil akhir
- 7) Siswa berpasangan bertukar informasi tentang materi pelajaran dengan peserta lain.

3. Observasi (*Observation*)

Suatu tindakan mengamati dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh observer. Observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti dengan menggunakan instrument monitoring yang telah direncanakan.

4. Evaluasi

Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan.

5. Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan tindakan mengkaji data tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas dan guru. Refleksi ini dilakukan dengan cara berdiskusi antara guru dan peneliti terhadap masalah yang diperoleh pada saat observasi dan melihat apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan aktivitas siswa dikelas. Melalui reflaksi inilah maka peneliti akan menentukan keputusan untuk melaksanakan siklus lanjutan atau berhenti.

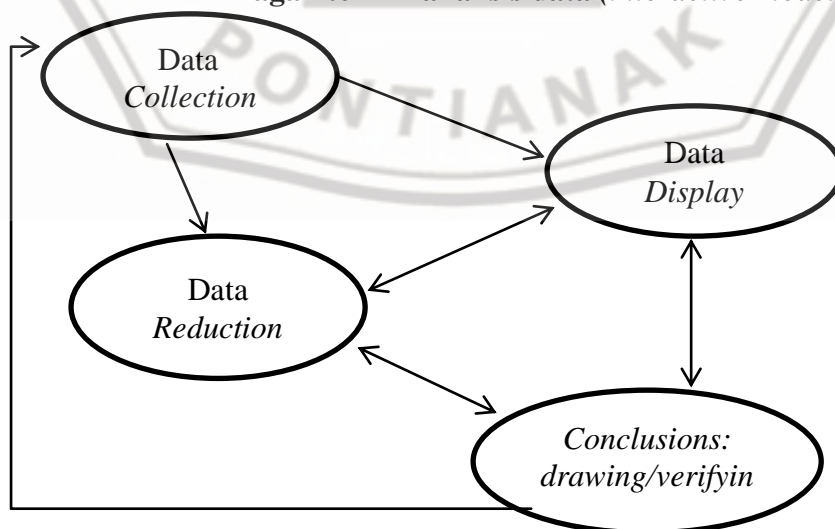
### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur wawancara dan catatan yang diperoleh dilapangan serta bahan-bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat merumuskan hasil dari apa yang telah ditemukan. Menurut Nasution, (dalam Sugiyono, 2015: 336) analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Penelitian ini akan membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus. Misalnya membandingkan hasil belajar rata-rata siswa pada kondisi sebelum tindakan, setelah siklus I, dan siklus II berlangsung jika siklus I dan II belum tuntas maka akan di lanjutkan proses selanjutnya. berdasarkan penjelasan tersebut, untuk pendekatan analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk menjawab pertanyaan nomor 1 digunakan analisis data (*interactive model*) untuk lebih jelas, berikut Sugiyono (2015: 338) menggambarkan bagan komponen analisis data sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
Bagan teknik analisis data (*interactive model*)



Sumber : Sugiyono, 2015:338

Adapun penjelasan mengenai bagan di atas adalah sebagai berikut:

a) *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan data sejak awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Data yang dimaksud adalah alat pembelajaran seperti: silabus, rencana perangkat pembelajaran (RPP), panduan wawancara, lembar observasi, hasil tes. Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Mereduksi data yang terkumpul dari hasil pekerjaan atau jawaban-jawaban hasil catatan kegiatan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif (uraian) yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data berikutnya ditafsirkan dan dievaluasi berupa penjelasan tentang perbedaan antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan atau persepsi penelitian dan catatan lapangan terhadap tindakan yang dilaksanakan. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

c) *Conclusion Drawing / Verification*

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Peneliti berusaha menyimpulkan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran

penganalisis selama penulisan, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dan pikiran yang begitu lama sehingga peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat.

2. Untuk menjawab pertanyaan nomor 2 dan 3 sekaligus membandingkan sebelum dan sesudah pada setiap siklus akan digunakan rumus rata-rata. Rumus rata-rata (*mean*) digunakan untuk mencari rata-rata hasil belajar pada tindakan I dan hasil belajar pada tindakan II, sekaligus untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi, dengan rumus *means* sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = Nila rata-rata yang dicari
- $\sum X$  = Jumlah nilai yang diperoleh
- N = Jumlah populasi atau sampel

Rumus rata-rata dapat digunakan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Selisih antara nilai siklus I dengan nilai siklus II menunjukan adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh. Secara sederhana, kedua nilai siklus I dan siklus II akan dibandingkan dengan melihat nilai mana yang lebih tinggi dan mana nilai yang lebih rendah.

Skor yang diperoleh siswa dari hasil posttest dikonversikan kedalam bentuk nilai, dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimum kemudian dikali dengan 100, atau menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Dengan Kriteria : 0 - 49 = Tergolong Gagal

50 - 59 = Tergolong Kurang

